

## METODE PERBAIKAN BACAAN YANG EFEKTIF UNTUK PESANTREN QUR'AN

Submit, 17-03-2022 Accepted, 30-06-2022 Publish, 30-06-2022

**Noni Fajrianita<sup>1</sup>, Furkan Maryedho<sup>2</sup>**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam, UINFAS Bengkulu<sup>1,2</sup>  
furkanedo@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengetahui keefektifan metode pembelajaran tahsin atau perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani Dewasa. Penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Penelitian ini dilaksanakan di Pesantren Qur'an Al-Fida Bengkulu terkhusus bagian santriwati baru tahun ajaran 2021/2022. Subjek penelitian terdiri dari Koordinator Akhwat, Para Musyrifah dan Santriwati. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, Teknik analisis data menggunakan *interactive model* dari Miles dan Huberman dimana proses analisis dilakukan bersamaan dengan proses observasi dan wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian, dari 15 santriwati baru sebanyak 80 % atau 12 orang anak mampu menuntaskan tahsin dalam waktu kurang lebih 3 bulan dan 20 % atau 3 orang santriwati tuntas dalam waktu 5 bulan. Simpulan metode Utsmani Dewasa memiliki *Tagline*; Mudah, Cepat dan Menyenangkan sudah terbukti efektif dalam mengajarkan bacaan Qur'an yang benar, baik secara teori dan prakteknya sebagai persiapan santri sebelum mulai tahfidz. Faktor-faktor lain yang berperan dalam kesuksesan pembelajaran harus diperhatikan, seperti guru yang kompeten dan kesungguhan santriwati mengikuti semua proses pembelajaran.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode tahsin Utsmani Dewasa, Pesantren Qur'an.

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to describe and determine the effectiveness of the tahsin learning method or improvement of reading the Qur'an using the Ottoman Adult method. This qualitative research uses a phenomenological approach. This research was carried out at the Al-Fida Islamic Islamic Boarding School Bengkulu, especially for the new female students for the 2021/2022 academic year. The research subjects consisted of the Coordinator of Brothers, Musyrifahs and Santriwati. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, data analysis techniques using an interactive model from Miles and Huberman where the analysis process is carried out simultaneously with the observation and interview processes as well as documentation. The results of the study, from 15 new female students as many as 80% or 12 children were able to complete tahsin in approximately 3 months and 20% or 3 female students completed within 5 months. The conclusion of the adult Ottoman method has a*

*Tagline; Easy, Fast and Fun has been proven to be effective in teaching the correct reading of the Qur'an, both in theory and practice as a preparation for students before starting tahfidz. Other factors that play a role in the success of learning must be considered, such as competent teachers and the sincerity of the students in following all the learning processes.*

*Keywords: Effectiveness, Adult Ottoman tahsin method, Qur'an Islamic Boarding School.*

## **PENDAHULUAN**

Hasil penelitian Fitriani & Hayati (2020) Menunjukkan bahwa penerapan metode tahsin memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa kelas X IPS SMA Al-Falah dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan langkah klassikal baca simak (KBS). Guru pun ikut serta mencontohkan bacaan yang baik dan membenarkan bacaan siswa. Selanjutnya hasil penelitian, Hasan & Wahyuni (2018) Penerapan metode Qiroati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih menekankan pada keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik pada makharijul hurufnya maupun pada bacaan tajwidnya. Kemudian hasil penelitian

Palupi & Syahid (2020) Dalam metode yanbu'a, lebih menekankan pada Rosm Utsmany dengan menggunakan jilid 1 sampai 7 dan buku panduan hafalan, materi tambahan ghorib sebagai penunjang dalam pengajaran Al-Qur'an yang di susun secara praktis dan sistematis yang di sesuaikan dengan kemampuan anak. sedangkan untuk membaca Al- Qur'an dengan baik dan benar diperlukan ilmu tajwid supaya lisan terhindar dari kesalahan membaca Al-Qur'an.

Hasil penelitian sebelumnya rata-rata membahas tentang keefektifan metode perbaikan bacaan dengan Rasm atau tulisan standar utsmani Depag, namun pada penelitian ini, metode yang digunakan merupakan metode tahsin Utsmani (khusus untuk membaca Al-Qur'an dengan Rasm atau tulisan standar Timur Tengah), mudah difahami dari pemula sampai mahir dan dalam waktu yang relatif cepat.

Dari uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti keefektifan metode tahsin Utsmani, meliputi waktu penuntasan belajar dan factor yang mempengaruhi keefektifan belajar menggunakan metode ini, adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan serta mengetahui keefektifan metode pembelajaran tahsin atau perbaikan bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan metode Utsmani Dewasa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini Menggunakan jenis penelitian *kualitatif* dengan menggunakan pendekatan *fenomenologi*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi penentuan informan, pengumpulan data, keabsahan data, analisa data dan penyajian data. Teknik yang digunakan untuk penentuan informan yaitu teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun untuk analisa data penulis menggunakan metod *reduksi*, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## HASIL PENELITIAN

Pembelajaran Tahsin atau perbaikan bacaan Qur'an sebelum mulai menghafal dilakukan selama lebih kurang 3 bulan. Menggunakan metode Tahsin Utsmani. Dari total 15 orang santri baru, sebanyak 12 orang santriwati dinyatakan lulus dalam waktu kurang lebih 3 bulan dan 3 orang santriwati tuntas tahsin dalam waktu selama 5 bulan. Perbedaan waktu tuntas tersebut penyebabnya adalah dikarenakan adanya perbedaan kemampuan (cepat dan lambat) dan usaha dalam bentuk latihan setiap santri baru yang berbeda-beda serta niat yang ikhlas.

Seperti yang diungkapkan oleh Prasmanita, *et al.* (2020) Sesuatu yang menentukan keberhasilan implementasi pembelajaran tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an adalah fasilitas metode, model pembelajaran dan sumber belajar yang memadai, agar metode yang sudah disiapkan dapat dilaksanakan secara optimal.

Menurut Ismaulina (2020) hal-hal yang menentukan keberhasilan adalah tingkat pemahaman dan kepedulian santri, adanya persiapan yang baik dari tim serta dukungan stake holder. Khoiruddin & Kustiani (2020) menjelaskan berdasarkan hasil penelitiannya jika faktor pendukung pembelajaran Tahsin Al-Quran diantaranya adalah santri yang didukung oleh keluarga, oleh guru pengajar Tahsin Al Quran yang menguasai konsep strategi pembelajaran Al Quran yang terdapat dalam buku acuan pembelajaran Tahsin Al-Quran, Sarana prasarana umum yang memadai dalam mendukung pembelajaran Tahsin Al-Quran metode.

## SIMPULAN

Simpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut; 1) Sebanyak 80 % santri baru Akhwat tahun ajaran 2021/2022 di Pesantren Qur'an Al-Fida mampu menuntaskan pembelajaran tahsinnya dalam waktu kurang lebih 3 bulan; 2) Metode tahsin, kesungguhan guru dan kemampuan /kerja keras santri merupakan hal-hal yang sangat menunjang sehingga proses pembelajaran tahsin berjalan optimal. Utsmani Dewasa memiliki *Tagline*; Mudah, Cepat dan Menyenangkan sudah terbukti efektif dalam mengajarkan bacaan Qur'an yang benar, baik secara teori dan prakteknya sebagai persiapan santri sebelum mulai tahfidz. Faktor-faktor lain yang berperan dalam kesuksesan pembelajaran harus diperhatikan, seperti guru yang kompeten dan kesungguhan santriwati mengikuti semua proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani. D., I., Hayati. F., (2020). Penerapan Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(2), 15.
- Hasan. S., Wahyuni., Syahid., A. (2018) Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1), 45.
- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quaan Dengan Metode Iqro. *Rambideun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 9-10.
- Khairuddin. H., Kustian., A., W (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema*, 5 (1). 65.

- Palupi. A., N., Syahid., A (2020). Metode Yanbua Sebagai Pedoman Membaca Al-Quran. *Jurnal Attractive : Inovatif Education Jurnal*, 2 (1). 33.
- Prasmanita. D. et. all (2020). Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Qur'an Hadist. *Jurnal Attractive : Inovatif Education Jurnal*, 2(2).50-51.
- Khoiruddin, H., & Kustiani, A. W. (2020). Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Quran Berbasis Metode Tilawati. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 5(1), 55-68.